

PENGARUH TEKNIK PEMBIMBINGAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN 2 MALINO

Rahma Ashari Hamzah

Universitas Islam Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9 No. 29 Makassar

Email: rahmaasharihamzah.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract: The Effect of Teacher Guidance Techniques on the Learning Outcomes of Class V Students of SDN 2 Malino. The One Group Pretest-Posttest type experiment with five stages, namely planning, giving pretest, giving treatment, giving posttest, and analyzing result. 25 teachers and students of class V SDN 2 Malino, totaling 25 people as respondents, were conducted in the odd semester 2020/2021. In this study, using instruments in the form of tests, observation, and documentation. The data obtained were then processed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis (Normality Test, Homogeneity Test, and Hypothesis Test). In this study, researchers examined variables, namely tutoring techniques and learning outcomes. The results obtained indicate that: (1) The Indonesian language learning outcomes of SDN 2 Malino students before the treatment were in the enough category, namely the mean 60.88. While the learning outcomes after treatment in the form of tutoring techniques showed an increase, namely the mean 83.12 including the good category. (2) It is known that the data obtained shows that the implementation of tutoring techniques affects student learning outcomes in class V SDN 2 Malino. Based on the Sig. (2-tailed) < 0.05 it is known that there is a significant difference between students pretest and posttest learning outcomes.

Keywords: Teacher Guidance, Indonesian Language Learning Outcomes

Abstrak: Pengaruh Teknik Pembimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 2 Malino. eksperimen tipe *The One Group Pretest-Posttest* dengan lima tahapan, yaitu perencanaan, pemberian *pretest*, pemberian perlakuan (*treatment*), pemberian *posttest*, dan analisis hasil. guru dan siswa kelas V SDN 2 Malino yang berjumlah 25 orang sebagai responden penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2020/2021. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis). Dalam penelitian ini, peneliti meneliti variabel yaitu teknik bimbingan belajar dan hasil belajar. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SDN 2 Malino sebelum perlakuan masuk dalam kategori cukup yaitu *mean* 60.88. Sedangkan hasil belajar setelah perlakuan berupa teknik bimbingan belajar menunjukkan adanya peningkatan yaitu *mean* 83.12 termasuk kategori baik. (2) Diketahui bahwa data yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan teknik bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN 2 Malino. Berdasarkan nilai *Sig.(2-tailed)* < 0.05 diketahui adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa.

Kata Kunci: Pembimbingan Guru, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Keterampilan berbahasa tidak datang dengan sendirinya melainkan didasari atas berbagai pemahaman dan latihan yang cukup untuk mengasah kemampun dan memahami apa yang telah dipelajari sebelumnya. Guru sebagai penggerak proses belajar mengajar di dalam kelas diharapkan dapat memantau berbagai tingkat kesukaran yang dialami siswa, memberikan motivasi, meningkatkan minat dalam diri siswa, serta mampu mengarahkan dan mendorong kegiatan belajardi kelas lebih bermakna (S. Nasution, 2017)

Dalam lingkungan sekolah, guru memberikan pelajaran dan anak dituntut agar dapat memahaminya. “Ketika dipahami secara menyeluruh bahwa sekolah telah menjadi sebuah wahana bagi proses pendidikan nilai. Di dalam sekolahlah diharapkan para siswa mampu belajar mengaktualisasikan nilai-nilai yang telah mereka terima secara langsung”. (A., 2007) Kesimpulanya disini yakni fungsi pendidikan dimana para pendidik membimbing anak kearah suatu tujuan yang kita nilai tinggi.

Mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali diri siswa tersebut dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan juga kreatif serta kemampuan memperoleh, mengolah,

dan memanfaatkan informasi untuk dapat bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah-ubah, tidak pasti dan kompetitif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, diperoleh bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 2 Malino perlu ditingkatkan, hal ini terlihat dari persentase tingkat ketuntasan belajar peserta didik mencapai 60%. Olehnya itu, hal ini perlu menjadi perhatian untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Permasalahan belajar tersebut membutuhkan sebuah inovasi pembelajaran yang harus dilakukan. Salah satu inovasi yang menarik yang dapat dilakukan oleh guru adalah menerapkan teknik pembimbingan belajar agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan atau menemukan solusi dari kesulitan yang dialaminya pada saat proses pembelajaran.

Upaya pembimbingan belajar siswa perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar, mengingat mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran penting pada setiap jenjang pendidikan. Sehingga, dengan penerapan teknik pembimbingan belajar ini dapat membantu mengatasi permasalahan dan kesulitan belajar, memberikan motivasi belajar siswa dan menggali potensi yang dimiliki siswa untuk pencapaian tujuan pembelajaran (Hamalik, 2016).

Teknik pembimbingan belajar ini merupakan salah satu jenis kegiatan pendidikan dan juga merupakan bentuk kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang yang sudah mempunyai kemampuan lebih atau sudah berpengalaman. Dalam hal ini gurumengajarkan berbagai pengetahuan kepada siswa sebagai bantuan atau pertolongan dalam menghadapi masalah atau situasi yang sulit dalam hal belajar. Hal-hal ini meliputi: penyelesaian tugas-tugas dan latihan dari sejumlah bidang mata pelajaran, dan lain sebagainya (Hamalik, 2017).

Penelitian tentang teknik bimbingan belajarsudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya penelitian yang terdapat dibawah ini:

Tabel 1. Jurnal Penelitian 1

No	Peneliti	Deskripsi Jurnal	Pembahasan
1	(Devi Lailatul Maufiroh, Yuline, 2015)	Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMAN 10 Pontianak	menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa

No	Peneliti	Deskripsi Jurnal	Pembahasan
		Khatulistiwa Jurnaluntan.ac.id	
		Metode: deskriptif pendekatan kuantitatif	

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian diatas terdapat variabel motivasi belajar siswa (X2) sementara penelitian yang akan dilakukan adalah variabel hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif.

Tabel 2. Jurnal Penelitian 2

No	Peneliti	Deskripsi Jurnal	Pembahasan
1	(Pongky Arie Wijaya, 2015)	Pengaruh Instructional Guidance (Bimbingan Belajar) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Primagama Mataram	menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Instructional Guidance atau Bimbingan Belajar (variabel independen X) dalam mengatasi kesulitan belajar siswa (variabel dependen Y).

No	Peneliti	Deskripsi Jurnal	Pembahasan
		Tahun: 2015 Jurnal: Society Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, UIN Mataram edisi xiii Metode: deskriptif pendekatan kuantitatif	

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian di atas terdapat variabel kesulitan belajar belajar siswa (X2) sementara penelitian yang akan dilakukan adalah variabel hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan analisis kuantitatif.

Dari hasil penelitian tersebut, maka teknik pembimbingan belajar baik diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini karena, adanya bantuan, bimbingan, dan perhatian dari guru akan membantu dan melatih siswa tersebut menyelesaikan berbagai persoalan-persoalan serta permasalahan-permasalahan ataupun kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh

siswa dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian mengenai Pengaruh Teknik Pembimbingan Guru terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 2 Malino.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang analisisnya lebih fokus pada data-data angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika menggunakan program SPSS versi 20. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yaitu *The One Group Pretest-Posttest*. Pada Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Teknik pembimbingan belajar guru sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dan hasil belajar bahasa Indonesia sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi dalam penelitian ini.

Dalam desain penelitian ini Sugiyono menyatakan bahwa “penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali sebelum eksperimen (*Pretest*) dan setelah eksperimen (*Posttest*) dengan satu kelompok subjek” (Sugiyono, 2016). Dimana kelebihan dari rancangan

ini adalah peneliti dapat membandingkan hasil perlakuan yang diberikan, dengan adanya nilai tes awal (*pretest*) peneliti bisa membandingkan hasilnya dengan mengobservasi nilai tes akhir (*posttest*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua siswa kelas V SDN 2 Malino yang berjumlah 25 orang. Instrumen yang digunakan adalah: Tes (*Pretest dan Posttest*), dan lembar observasi siswa dan guru. Pengumpulan data dilakukan menggunakan: observasi, tes, dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tahap: perencanaan, pemberian *pretest*, pemberian perlakuan (*treatment*), pemberian *posttest*, dan analisis hasil. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis) (Suharsimi Arikunto, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlaksanaan Pembimbingan Guru

Data tentang keterlaksanaan pembimbingan guru diperoleh melalui lembar observasi untuk guru dan siswa. Rekapitulasi skor keterlaksanaan teknik pembimbingandilihat dari lembar observasi aktivitas guru pada setiap pertemuan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Keterlaksanaan Teknik Pembimbingan di lihat dari Aktivitas Guru

	Perte muan I	Perte muan II	Perte muan III	Perte muan IV
Skor perolehan/skor maksimal	34/45	35/45	39/45	40/45
Persentase	73,55 %	77,77 %	86,66 %	88,88 %
Kualifikasi	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber: Lembar Observasi Aktivitas Guru.

Tabel 5. Deskripsi Keterlaksanaan Teknik Pembimbingan dilihat dari Aktivitas Siswa

	Perte muan I	Perte muan II	Perte muan III	Perte muan IV
Skor perolehan/skor maksimal	21/36	23/36	29/36	31/36
Persentase	58,33 %	63,88 %	80,55 %	86,11 %
Kualifikasi	Cukup	Cukup	Baik	Baik

Sumber: Lembar Observasi Aktivitas Siswa.

Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini maka data yang diperoleh terdiri dari data hasil belajar siswa sebelum (*Pretest*) dan Setelah (*Posttest*) diberikan berupa perlakuan (*Treatment*) dengan teknik pembimbingan guru. Kemudian dari data yang diperoleh tersebut di hitung rata-rata (*mean*), median,

modus, standar deviasi, varian, skor maksimum, skor minimum, rentang (*range*) dan jumlah skor (sum).

1) Deskripsi Data *Pretest*

Setelah pelaksanaan kegiatan dalam penelitian, maka disajikan deskripsi data *pretest* yang merupakan hasil tes belajar siswa sebelum diberikan perlakuan berupa teknik pembimbingan sebagai berikut:

Tabel 6. Frekuensi Data *Pretest*

NILAI <i>PRETEST</i>					
	Valid				
	Frekuensi	Persentase	Persentase	Cumulatif	
	y	nt	nt	e Percent	
Valid	45	3	12.0	12.0	12.0
d	50	5	20.0	20.0	32.0
	55	4	16.0	16.0	48.0
	60	4	16.0	16.0	64.0
	65	4	16.0	16.0	80.0
	70	2	8.0	8.0	88.0
	75	3	12.0	12.0	100.0
Total	25	100.0	100.0		

Sumber: *IBMSPSS Statistics version 20*

Tabel 7. Deskripsi Data *Pretest*

NILAI <i>PRETEST</i>	
N	25
Mean	60.88
Median	60.00
Mode	50
Std. Deviation	9.488
Range	32
Minimum	45
Maximum	75
Sum	1650

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20*

Berdasarkan data pada tabel di atas tersebut maka dapat diketahui kategori dari masing-masing nilai. Terdapat 3 siswa yang mendapat nilai 45 termasuk kategori kurang, 5

siswa yang mendapat nilai 50 termasuk kategori kurang, 4 siswa yang mendapat nilai 55 termasuk kategori cukup, 4 siswa yang mendapat nilai 60 termasuk kategori cukup, 4 siswa yang mendapat nilai 65 termasuk kategori cukup, 2 siswa yang mendapat nilai 70 termasuk kategori baik, 3 siswa yang mendapat nilai 75 termasuk kategori baik.

2) Deskripsi Data *Posttest*

Setelah pelaksanaan teknik bimbingan belajar di kelas V SDN 2 Malino, maka disajikan data *posttest* hasil belajar siswa untuk membandingkan dengan data *pretest* yang diperoleh sebelum penerapan teknik pembimbingan.

Tabel 8. Frekuensi Data *Posttest*

	Frekuensi	Persentase	Valid	Cumulatif
	y	ent	Percent	Percent
V	65	3	12.0	12.0
ali	70	2	8.0	20.0
d	75	3	12.0	32.0
	80	2	8.0	40.0
	85	6	24.0	64.0
	90	6	24.0	88.0
	95	3	12.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20*

Tabel 9. Deskripsi Data *Posttest*

NILAI <i>POSTTEST</i>	
N	25
Mean	83.12
Median	85.00
Mode	85
Std. Deviation	9.266
Range	29
Minimum	65
Maximum	95
Sum	2055

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20*

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui kategori dari masing-masing nilai. Terdapat 3siswa yang mendapat nilai 65 termasuk kategori cukup, 2 siswa yang mendapat nilai 70 termasuk kategori baik, 3 siswa yang mendapat nilai 75 termasuk kategori baik, 2 siswa yang mendapat nilai 80 termasuk kategori baik, 6 siswa yang mendapat nilai 85 termasuk kategori sangat baik, 6 siswa yang mendapat nilai 90 termasuk kategori sangat baik, dan 3 siswa yang mendapat nilai 95 termasuk kategori sangat baik.

a. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20 dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$. Berikut hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.88	83.12
	Std. Deviation	9.488	9.266
Most Extreme Differences	Absolute	.212	.188
	Positive	.212	.162
	Negative	-.148	-.158
Test Statistic		.212	.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.043 ^c	.057 ^c

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20*

Tabel di atas menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut diperoleh nilai “*P-Value (Sig)*” $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20, dengan kriteria pengujian bahwa data homogen jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak homogen jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$. Berikut data hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest*.

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.458	4	19	.235
Based on Median	1.053	4	19	.310
Based on Median and with adjusted df	1.053	4	17.187	.313
Based on trimmed mean	1.422	4	19	.276

Sumber: IBM SPSS Statistics version 20

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* dikatakan homogen karena lebih besar dari 0,05.

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik pengujian *Independent Sample*. *Independent Sample* yaitu menguji perbedaan rata-rata dari nilai *Pretest* dengan *Posttest* siswa. *Independent Sample T-Test* digunakan untuk menguji sampel data yang diteliti. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan sistem *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 20. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil *Independent Sample T-Test* nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 12. Hasil *Independent Sample T-Test* nilai *Pretest* dan *Posttest*

Data	T	Df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	-	48	0,00	0,000 < 0,05

Sumber: IBM SPSS Statistics version 20

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat nilai *Sig.(2-tailed)* < 0.05 diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan teknik pembimbing dengan kelompok yang tidak menggunakan teknik pembimbingan. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H0) :

Tidak ada pengaruh antara teknik pembimbing guru terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. **(Ditolak karena Sig.(2-tailed) < 0,05)**

Hipotesis Alternatif (Ha) :

Ada pengaruh antara teknik pembimbing guru terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. **(Diterima karena Sig.(2-tailed) < 0,05)**

PEMBAHASAN

Hasil belajar Bahasa Indonesia menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah diberikan perlakuan berupa pembimbingan, hal ini terlihat dari nilai rata-rata (*mean pretest* dan rata-rata (*mean posttest*). Selanjutnya siswa lebih aktif pada

saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh teknik pembimbingan guru terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V, diperoleh nilai $Sig.(2-tailed) < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh pengaruh teknik bimbingan belajar guru terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 2 Malino.

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik pembimbingan belajar baik diterapkan disekolah, karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Demikian pula, referensi penelitian sejenis yang ditemukan penulis tentang bimbingan belajar yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan bahwa bimbingan belajar memberikan pengaruh positif, sehingga sangat baik untuk diterapkan untuk membantu permasalahan belajar siswa.

SIMPULAN

Hasil belajar bahasa Indonesiaa setelah perlakuan (*treatment*) berada pada kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) *pretest* mengalami peningkatan yang ketika diberi *posttest*. Nilai rata-rata (*mean*) *pretest* yaitu 60.88 sedangkanilai rata-rata (*mean*) *posttest* yaitu 83.12. Pelaksanaan teknik pembimbingan guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN 2 Malino. Hal ini dapat dilihat dari nilai $Sig.(2-tailed) < 0.05$, diketahui bahwa adaperbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* siswa dengan hasil belajar *posttest* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A., D. K. (2007). *Pendidikan Karakter* (Ariobimo Nusantara (Ed.); ke-I). PT Grasindo.
https://www.google.co.id/books/editi on/Pendidikan_karakter/uOuNtchMbhWC?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+karakter+doni+koesuma&printsec=frontcover
- Devi Lailatul Maufiroh, Yuline, B. E. (2015). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4, 1–14.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10801/10326>
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar* (ke-18). Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2017). *Psikologi Belajar & Mengajar* (ke-10). Sinar Baru Algesindo.
- Pongky Arie Wijaya, P. (2015). Pengaruh Instructional Guidance (Bimbingan Belajar) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Primagama Mataram. *Society, Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, 6, 49–61.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society/article/view/1464>

S. Nasution. (2017). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar* (ke-18). Bumi Aksara.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.

Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Restu Damayanti (Ed.); ke-3). PT Bumi Aksara.

https://www.google.co.id/books/editon/Dasar_dasar_Evaluasi_Pendidikan_Edisi_3/j5EmEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dasar+dasar+evaluasi+pendidikan+suharsimi+arikunto&printsec=frontcover